



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

Era Pandemi Covid-19 – Era New Normal



Sekolah	Mata Pelajaran	Kelas/Semester	Tema/Sub Tema	Alokasi Waktu
SMAN 4 Lahat	Fisika	XII MIPA / 1	Listrik Arus Searah / Listrik Statis (<i>Pen Stylus</i>)	1 Kali pertemuan (2 x 45 Menit)
Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi		
3.2	Menganalisis muatan listrik, gaya listrik, kuat medan listrik, fluks, potensial listrik, energi potensial listrik serta penerapannya pada berbagai kasus	3.2.1 Mengidentifikasi fenomena kelistrikan dan pemanfaatannya di kehidupan sehari-hari menggunakan alat dan bahan sederhana. 3.2.2 Menganalisis muatan listrik statis (misalnya <i>Pen Stylus</i>) dan dampaknya dalam kehidupan sehari		
4.2	Melakukan percobaan berikut presentasi hasil percobaan kelistrikan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari	4.2.1 Melakukan percobaan kelistrikan (misalnya <i>Pen Stylus</i>) 4.2.2 Mempresentasikan hasil percobaan kelistrikan (misalnya <i>Pen Stylus</i>) dan manfaatnya dalam kehidupan sehari selama pandemi covid 19		

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran diferensiasi dengan model pembelajaran *discovery learning* peserta didik dapat melatih kemampuan bernalar secara mandiri dan aktif selama proses pembelajaran dengan :

- Mengklasifikasikan macam-macam alat ukur listrik.
- Mengidentifikasi fenomena kelistrikan di kehidupan sehari-hari menggunakan alat dan bahan sederhana.
- Memproses dan melakukan pengolahan data hasil penyelidikan fenomena kelistrikan.
- Memberikan informasi hasil analisis muatan listrik statis (misalnya *Pen Stylus*) dan dampaknya dalam kehidupan selama pandemi covid 19.
- Memberikan informasi alat yang menggunakan layar resistif.

B. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Pendahuluan (10 Menit)	Mengawali pembelajaran dengan salam dan mengajak berdoa (Religius) dan mengecek kehadiran siswa (Disiplin)		
	Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang harus dicapai, langkah pembelajaran yang akan dilakukan pengetahuan prasyarat, konsepsi, dan apersepsi (Communication).		
	<ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan prasyarat dan konsepsi <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik telah mempelajari alat ukur Peserta didik telah mempelajari tentang muatan listrik Peserta didik telah mempelajari tentang listrik statis Apresiasi <ol style="list-style-type: none"> Mengarahkan peserta didik mengamati kasus dengan konteks muatan listrik statis. Alternatif pengamatan 1: Peserta didik dapat mengamati kasus pembuka yang tersedia di halaman awal bab Buku Siswa. Alternatif pengamatan 2 : Peserta didik dapat membaca tautan berita yang diberikan guru mengenai muatan listrik statis. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan informasi apa yang didapatkan dari berita tersebut atau bertanya mengenai berita tersebut secara tertulis pada buku latihan peserta didik masing-masing maupun secara lisan. Mengajak peserta didik untuk berpikir dalam konteks kasus tersebut dengan pertanyaan berikut. Untuk meminimalisir kecelakaan akibat percikan api pada ban truk di jalan raya ? Saat terbentuk petir pada waktu hujan kalian sedang duduk berteduh dibawah pohon dengan menggenggam Hp, kemungkinan apa yang akan kalian alami ? 		
Mempersiapkan Hp/laptop dan koneksi internet untuk melaksanakan kegiatan belajar online (Kesiapan → Peningkatan dan pencapaian)			
Kegiatan Inti (70 Menit)	Tahapan Diferensiasi Proses	Yang Dilakukan Guru	Yang Dilakukan Siswa
	1 Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> Mengajak peserta didik diminta untuk mengamati beberapa contoh alat-alat ukur listrik yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari pada Gambar 1.3. Meminta siswa mencari fenomena yang berhubungan listrik statis. (Communication) 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa diminta memberikan penjelasan bahwa masih banyak alat-alat ukur listrik lainnya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menyimak video tentang fenomena layar sentuh pada peralatan elektronik (Lampiran 1.a https://www.youtube.com/watch?v=-JnZgtQ7uhg&feature=youtu.be dan https://www.youtube.com/watch?v=-JURUZjomg) (Literasi).
	2 Mempertanyakan dan memprediksi	Mengarahkan peserta didik untuk menyebutkan layar resistif yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari beserta fungsinya pada Aktivitas 1.1. (Critical Thinking) (Minat → Menarik perhatian)	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta membaca buku siswa tentang muatan listrik statis halaman 12. (Literasi) Peserta didik diminta untuk mengkritisi hal-hal apa saja yang membedakan peralatan listrik yang mempunyai layar resistif. (Critical Thinking and Problem Formulation)

	3 Merencanakan dan melakukan penyelidikan	Mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas kecil tentang subbab 1.2 Listrik statis (<i>pen stylus</i>) (Critical Thinking) (Minat → Menarik perhatian)	1. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca aktivitas kecil tentang subbab 1.2 Listrik statis (<i>pen stylus</i>). (Literasi). 2. Peserta didik melakukan percobaan singkat sendiri dan direkam dalam bentuk video. (Creativity and Innovation) (Minat → Menarik perhatian)
	4 Memproses dan menganalisis data dan informasi		1. Guru dan peserta didik menafsirkan informasi dan menganalisis tentang pengujian <i>pen stylus</i> pada layar resistif. 2. Guru dan peserta didik menganalisis menilai relevansi informasi yang ditemukan dengan mencantumkan referensi rujukan, serta menyimpulkan hasil penyelidikan.
	5 Mengevaluasi dan refleksi		1. Guru memberikan pertanyaan dalam bentuk CBT (Communication) (Profil belajar → Pembelajaran lebih efektif) 2. Siswa menjawab pertanyaan dalam CBT dan Nilai siswa akan muncul secara otomatis. (Critical Thinking and Problem Formulation) (Profil belajar → Pembelajaran lebih efektif) 3. Guru dan peserta didik mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. 4. Guru menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data. 5. Guru menunjukkan permasalahan dan mengusulkan saran perbaikan untuk proses penyelidikan selanjutnya.
	6 Mengkomunikasikan hasil		1. Guru mengkomunikasikan kepada peserta didik hasil percobaan secara utuh termasuk didalamnya pertimbangan keamanan, lingkungan, dan etika yang ditunjukkan dengan argumen dan bahasa yang sesuai konteks penyelidikan. (Percaya Diri) 2. Guru menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang telah ditentukan.
Penutup (10 Menit)			1. Guru dan perwakilan peserta didik membacakan kesimpulan pembelajaran hari ini. 2. Guru memberikan umpan balik pembelajaran hari ini. (Integritas) 3. Guru memberikan penekanan bahwa pengetahuan yang telah didapatkan hari ini akan menjadi dasar pengetahuan untuk pengerjaan aktivitas 1.4 4. Guru menyampaikan terima kasih dan mengingatkan untuk selalu melakukan protokol kesehatan. (Disiplin) 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam (Religius).

C. Penilaian Pembelajaran Diferensiasi

Penilaian Awal

Mode	Profil Belajar	Minat	Kesiapan
Angket dan Observasi	1. Faktor Sosial/Emosional : a. Bahasa b. Budaya c. Kesehatan d. Kondisi Keluarga e. Kondisi Khusus 2. Gaya Belajar 3. Kepintaran Majemuk	1. Hobi 2. Kesukaan 3. Dislikes	1. Keterampilan 2. Isi 3. Konsep

Penilaian Berkelanjutan

Mode	Jenis	Bentuk	Teknik
Daring dan atau Luring	Pengetahuan	Tes	CBT
		Non tes	Aktivitas 1.1
	Keterampilan	Non tes	Praktikum
	Sikap	Non tes	Observasi

Mengetahui,
Kepala SMAN 4 Lahat

Baslini, M.Pd
NIP.197207121999031004

Lahat, 12 Juli 2021

Guru Fisika

Anita Ekawati,S.Pd.,M.Si.

LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut :

PENILAIAN AWAL

No	Nama Siswa	Profil Belajar											
		Faktor Sosial /Emosional				Gaya Belajar				Kepintaran Majemuk			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

PENILAIAN BERKELANJUTAN

1. KETERAMPILAN

Video rekaman hasil percobaan siswa.
Petunjuk Praktikum

Membuat Stylus dengan Spons

Layar Kapasitif

Alat dan Bahan

1. Spon cuci piring yang bersih
2. Bolpoin/Pensil Kayu
3. Gunting

Cara Membuat

1. Potonglah spons selebar bolpoin
2. Jika spons memiliki sisi yang kasar untuk menggosok potong atau sobekkan
3. Cuci dengan air hangat dan keringkan spons
4. Lepaskan tutup plastik dan bagian dalam bolpoin
5. Masukkan spons ke dalam bolpoin
6. Biarkan spons menonjol sebanyak 0,3 hingga 0,6 cm dari ujung bolpoin.



Membuat Stylus dengan Lembaran Aluminium

Layar Kapasitif

Alat dan Bahan

1. Aluminium Foil
2. Selotif
3. Pensil / Bolpoin / Sumpit / Tongkat / Cotton Bud
4. Cuter

Cara Membuat

1. Aluminium 30 cm buat 2 lembar
2. Meraut ujung pensil menjadi ujung yang miring dan datar (bukan seperti pensil untuk menulis)
3. Bungkuslah pensil dengan setidaknya dua lapisan lembaran aluminium
4. Haluskan lembaran aluminium di atas ujung yang miring pada pensil Anda. Ini harus halus dan datar pada ujungnya. Jangansampaiada kerutan atau benjolan. Ikat ujungnya tidak rata, stylus Anda mungkin tidak berfungsi
5. Lilitkan sepotong selotip di sekeliling pensil
6. Bungkuslah ujung stylus dengan selotip
7. Jika tidak berfungsi, cobalah untuk membuat yang lebih datar. Ingatlah bahwa Kita memerlukan ujung yang setidaknya berukuran sama dengan penghapus atau stylus kita tidak akan dikenali oleh layar sentuh kita.



INDIKATOR				
Keterampilan : Menyajikan video rekaman dan penjelasan hasil percobaan siswa				
NAMA MURID	CHECKLIST			CATATAN
	Tercapai	Berkembang	Baru mulai terlihat	
.....				
.....				
Dst				

KRITERIA PENILAIAN

KATEGORI		
TERCAPAI	BERKEMBANG	BARU MULAI TERLIHAT
Siswa mampu menunjukkan tentang pengertian, hukum, dan faktor yang menyebabkan pen stylus berfungsi pada layar resistif	Siswa cukup mampu menunjukkan tentang pengertian, hukum, dan faktor yang menyebabkan pen stylus berfungsi pada layar resistif	Siswa belum mampu menunjukkan tentang pengertian, hukum, dan faktor yang menyebabkan pen stylus berfungsi pada layar resistif

No	Aspek		Skor
1	Perencanaan. Menjawab sebelas pertanyaan arahan dari guru.	9–11 jawaban tepat	4
		6–8 jawaban tepat	3
		3–5 jawaban tepat	2
		1–2 jawaban tepat	1
2	Proses pelaksanaan proyek. a. Kelengkapan alat dan bahan. b. Kerapian dalam pelaksanaan. c. Penggunaan alat ukur yang tepat. d. Kerjasama kelompok.	4 poin terpenuhi	4
		3 poin terpenuhi	3
		2 poin terpenuhi	2
		1 poin terpenuhi	1
3	Laporan praktikum. Kelengkapan laporan, Terdapat sembilan bagian yang dilaporkan.	8–9 bagian	4
		6–7 bagian	3
		3–5 bagian	2
		1–2 bagian	1
4	Presentasi a. Penggunaan bahasa yang baik dan benar. b. Penyampaiannya mudah dipahami. c. Penggunaan media yang menarik. d. Kekompakan tim.	4 poin terpenuhi	4
		3 poin terpenuhi	3
		2 poin terpenuhi	2
		1 poin terpenuhi	1

Nilai Akhir

$$\text{Nilai akhir} = \frac{(\text{skor yang diraih})}{4} \times 25$$

Catatan: Guru bisa memodifikasi rubrik penilaian sesuai kebutuhan, asalkan proses penilaian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil produk dan presentasi.

2. PENGETAHUAN



Cek Kemampuan

Untuk mengukur pemahaman kalian, kerjakan latihan soal berikut !

Tuliskan ciri-ciri muatan listrik !

Pertanyaan :

1. Apa yang kalian ketahui tentang layar sentuh pada alat elektronik ? Berikan contohnya ! **(Skor maksimum 20)**

2. Bagaimana cara kalian mengoperasikan alat elektronik kalian yang memiliki layar sentuh ? **(Skor maksimum 20)**

3. Apakah *Handphone* kalian berlayar sentuh ? Apakah Anda menggunakan *pen stylus* ? Jelaskan yang Anda ketahui tentang *pen stylus* ?

(Skor maksimum 20)

4. Bagaimana cara kalian menentukan *Handphone* kalian termasuk layar kapasitif atau layar resistif ? **(Skor maksimum 20)**

5. Jelaskan hubungan listrik arus searah, layar sentuh, *pen stylus* dan tubuh manusia ? **(Skor maksimum 20)**

Pertanyaan dan Kunci Jawaban :

Kunci Jawaban ini hanya sebagai acuan atau garis besar dalam penilaian. Siswa boleh mengembangkan pikiran masing-masing dari pengalaman belajar mereka.

Pertanyaan

1. Apa yang kalian ketahui tentang layar sentuh pada alat elektronik ? Berikan contohnya !

Jawaban

Terdapat beberapa jenis layar sentuh dan *stylus* buatan Anda mungkin tidak dapat digunakan pada semua jenisnya. *iPhone, iPad, Android, Kindle*, dan banyak ponsel pintar dan tablet lainnya memiliki layar sentuh kapasitif, yang memerlukan konduktor elektrik (seperti tubuh manusia) untuk mengenali tempat kontak yang terjadi. *Nintendo DS, Nook*, dan *e-reader* lainnya menggunakan layar sentuh resistif atau inframerah, yang hanya memerlukan tekanan untuk mengenali tempat kontak. Anda dapat menggunakan apapun sebagai *stylus* buatan. Disini harus hati-hati agar tidak menggores layar.

Pertanyaan

2. Bagaimana cara kalian mengoperasikan alat elektronik kalian yang memiliki layar sentuh ?

Jawaban

Menggunakan tangan secara langsung atau bantuan alat.

Pertanyaan

3. Apakah *Handphone* kalian berlayar sentuh ? Apakah Anda menggunakan *pen stylus* ? Jelaskan yang Anda ketahui tentang *pen stylus* ?

Jawaban

Iya. *Pen Stylus* adalah sebuah alat berbentuk pena kecil yang dipakai untuk mengusap layar komputer, peranti bergerak atau tablet grafis. Dengan perangkat layar sentuh, pemakai menempatkan sebuah *stylus* di permukaan layar untuk menggambar atau membuat pilihan dengan menempatkan *stylus* di layar.

Pertanyaan

4. Bagaimana cara kalian menentukan *Handphone* kalian termasuk layar kapasitif atau layar resistif ?

Jawaban

Sentuh layar kalian dengan ujung tutup bolpoin. Jika perangkat Anda berespon, maka layar sentuh yang dimilikinya berjenis resistif atau inframerah. Jika tidak ada pengaruh, maka layar Anda kapasitif.

Pertanyaan

5. Jelaskan hubungan listrik arus searah, layar sentuh, pen stylus dan tubuh manusia ?

Jawaban

Tubuh manusia merupakan salah satu medan listrik alami. Listrik dari dalam tubuh berperan untuk mengatur berbagai fungsi organ mulai dari otak hingga jantung. Listrik di dalam tubuh berasal dari tiga elemen utama, yakni proton, elektron, dan neutron. Dalam kondisi ideal, atom mengandung muatan positif dan negatif dalam jumlah seimbang. Saat atom dalam kulit kelebihan elektron, maka tubuh akan banyak menghantarkan muatan negatif. Hal sebaliknya pun terjadi saat tubuh kelebihan proton. Pertemuan dan perpindahan kedua muatan tersebut menyebabkan reaksi statis seperti sengatan listrik. Tak heran saat atom pada kulit kelebihan elektron dan bersentuhan dengan seseorang yang kelebihan proton, muatan negatif kita akan bereaksi dengan muatan positif milik orang lain itu dan terasa seperti tersengat listrik. Seperti dijelaskan di atas, pengalaman tersetrum muncul akibat ketidakseimbangan muatan proton dan elektron dalam atom tubuh.

- a. Gesekan antara tangan dan layar Hp mampu memindahkan banyak elektron pada tangan dan proton dari tubuh pindah ke layar Hp.
- b. Akibatnya atom dalam tubuh tak seimbang karena kebanyakan muatan negatif dari elektron.
- c. Setruman dari kulit juga dapat muncul jika Anda memiliki kulit kering.
- d. Hal ini karena kulit kering dapat melepaskan elektron dengan mudah sehingga saat bersentuhan dengan orang yang kelebihan elektron kita dapat tersetrum.

Lembar Penilaian Pengetahuan

INDIKATOR				
Pengetahuan : pengertian, hukum, dan faktor yang menyebabkan pen stylus berfungsi pada layar resistif				
NAMA MURID	CHECKLIST			CATATAN
	Tercapai	Berkembang	Baru mulai terlihat	
.....				
.....				
Dst				

KRITERIA PENILAIAN

KATEGORI		
TERCAPAI	BERKEMBANG	BARU MULAI TERLIHAT
Siswa mampu menunjukkan tentang pengertian, hukum, dan faktor yang menyebabkan pen stylus berfungsi pada layar resistif	Siswa cukup mampu menunjukkan tentang pengertian, hukum, dan faktor yang menyebabkan pen stylus berfungsi pada layar resistif	Siswa belum mampu menunjukkan tentang pengertian, hukum, dan faktor yang menyebabkan pen stylus berfungsi pada layar resistif

3. SIKAP



Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna untuk kalian, yuk sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini.

Isilah penilaian diri ini dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan perasaan kalian ketika mengerjakan suplemen bahan materi ini!

1. Bubuhkanlah tanda centang (√) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini !



2. Apa yang sudah kalian pelajari ?

.....

3. Apa yang kalian kuasai dari materi ini ?

.....

4. Bagian apa yang belum kalian kuasai ?

.....

5. Apa upaya kalian untuk menguasai yang belum kalian kuasai ?

.....

6. Sebutkan hal yang menarik dari aktivitas pembelajaran yang sudah kalian lakukan! Berikan alasannya!

.....

7. Sebutkan hal yang tidak menarik dari aktivitas pembelajaran yang sudah kalian lakukan! Berikan alasannya!

.....

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Laporan Lembar Refleksi Diri

Lembar Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :
 Kelas/semester :
 Tahun Pelajaran :
 Hari/tgl pengisian :

Petunjuk :

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah) 2 (kadang-kadang), 3 (sering) dan 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	PERNYATAAN	SKOR				SKOR AKHIR	NILAI
		1	2	3	4		
A. Sikap Mensyukuri dan menghargai nilai dan semangat kerjasama dan gotong royong							
1.	Saya bertambah yakin akan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa setelah mempelajari tentang pen stylus materi listrik statis.						
2.	Saya bekerjasama dalam kelompok diskusi sesuai ajaran agama sebagai wujud syukur atas nilai dan semangat gotong royong dan kolaborasi						
3.	Saya bersyukur atas Nikmat dan Karunia serta anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan kepada para tokoh yang selalu berusaha memajukan dunia sains, teknologi dan Pendidikan						
4.	Saya berdoa sebelum melakukan aktivitas						
B. Sikap Menghargai Hasil Karya Orang lain							
1.	Saya memberikan pujian pada hasil karya orang lain						
2.	Saya tidak mencontoh karya orang lain (plagiat) tanpa mencantumkan sumbernya						
3.	Saya tidak menyontek saat mengerjakan ulangan/ujian						
4.	Saya menghargai pendapat orang lain terlebih saat diskusi						
C. Sikap Tanggung jawab							
1.	Saya melaksanakan tugas mandiri/kelompok						
2.	Saya menerima resiko dari tindakan yang dilakukan						
3.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu						
4.	Saya mematuhi seluruh aturan dalam pembelajaran di kelas						
D. Sikap Disiplin							
1.	Saya melaksanakan kesepakatan kelas						
2.	Saya mendahulukan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi						
3.	Saya mengumpulkan dan masuk kelas sesuai waktu yang ditentukan						
4.	Saya berperilaku santun kepada orang lain						
	NILAI	SB/B/C/K					

Pedoman Penskoran

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Riana dan William adalah berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik

Lembar Penilaian

Sikap : Observasi terhadap sikap komitmen murid dalam menyerahkan atau mengirimkan tugas.

NO	NAMA MURID	PENILAIAN SIKAP															
		DISIPLIN				TANGGUNG JAWAB				SANTUN				KERJASAMA			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																
2																
3																
4	Dst																

Kriteria Penilaian

	SB	B	C	K
DISIPLIN	Selalu disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran	Sering disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran	Kadang-kadang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran	Tidak pernah disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran
TANGGUNG JAWAB	Selalu santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman	Kadang-kadang santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
SANTUN	Selalu bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman	Sering bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman	Tidak pernah bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman
KERJASAMA	Selalu bekerjasama dengan teman dalam proses pembelajaran	Sering bekerjasama dengan teman dalam proses pembelajaran	Kadang-kadang bekerjasama dengan teman dalam proses pembelajaran	Tidak pernah bekerjasama dengan teman dalam proses pembelajaran



Umpan Balik Guru

Interaksi Guru dengan Orang Tua atau Wali

Guru dapat memberikan informasi kepada orang tua/wali terkait penugasan proyek yang diberikan kepada anaknya. Ketika peserta didik mencari bahan yang diperlukan untuk mengerjakan tugas pada kegiatan praktikum Aktivitas 1.4, diharapkan orang tua atau wali turut memantau proses penyiapan bahan. Dalam proses penyelesaian tugas-tugas aktivitas, orang tua/wali diharapkan ikut mendampingi peserta didik dan atau memberikan arahan kepada peserta didik saat mengakses informasi di internet. Selain itu, guru dapat menginformasikan hasil refleksi dan pencapaian peserta didik pada materi ini sebagai salah satu bentuk umpan balik di akhir bab.

Refleksi untuk Guru

Guru perlu melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan pada Bab 1 tentang listrik statis. Guru disarankan untuk membuat catatan mengenai hal-hal yang menjadi kendala selama proses pembelajaran, miskonsepsi yang terjadi, hal-hal yang perlu dikembangkan kembali dalam proses pembelajaran mengenai Bab 1 tentang listrik statis, sehingga kendala tersebut dapat teratasi dan kekurangan-kekurangan yang ada dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

Harapan Kurikulum

Proses pembelajaran merupakan salah satu media dalam pengembangan keterampilan proses dan Profil Pelajar Pancasila, sehingga guru diharapkan dapat lebih menekankan keterampilan proses dan pembentukan dimensi Profil Pelajar Pancasila selama proses pembelajaran. Pada akhir pembelajaran ini guru diharapkan mampu menanamkan pemahaman tentang pentingnya menerapkan prinsip-prinsip listrik statis dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud sikap jujur dan bertanggung jawab, serta sikap kritis dalam kehidupan sehari-hari.

SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Buku teks Fisika SMA kelas XII, Program peminatan kelompok Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), *PHYSICS: Principles with Application / Douglas C. Giancoli – 6th ed. Pearson Prentice Hall.*
2. Panduan Praktikum Fisika SMA
3. Lingkungan sekitar
4. Alat tulis dan bahan praktikum
5. Internet
6. Laptop/*Handphone*